

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan sebagaimana telah diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran sikap mandiri yang dilaksanakan guru di SDIT Segar Amanah Duren Sawit

SDIT Segar Amanah menyajikan pembelajaran berdasarkan kurikulum hasil paduan dari KTSP dan Kurikulum lokal SDIT. Inilah yang membuatnya berbeda dibandingkan sekolah lainnya. Dengan sistem inklusi dan paduan kurikulum tersebut, menjadikan siswa-siswa mempunyai sikap mandiri yang lebih.

Segar juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang nantinya akan menjadi poin tambah untuk hasil pembelajarannya. Di antaranya dengan RSIA Bunda Aliyah untuk cek kesehatan rutin, Bank Syariah Mandiri, Yopi's Photo Studio, konveksi seragam sekolah, dan para pengajar ekstrakurikuler. Selain itu, untuk keberhasilan tema sekolah tahun ini yang mengangkat tema lingkungan, juga menjalin kerjasama dengan Bank Sampah Jakarta Timur.

Harapan besar dari para guru di Segar, memberikan sumbangsih yang cukup besar atas baiknya penerapan kemandirian di

sana. Harapan yang merupakan cerminan dari prinsip sekolah ini, terasa begitu jelas dari seluruh aktivitas di sekolah. Karakter baik yang terbentuk pada diri anak, merupakan harapan dari para guru Segar. Melalui pembiasaan dan keteladananlah guru-guru Segar menanamkan dan menerapkan sikap mandiri dalam diri siswa. Dengan itu, dilakukan penilaian berdasarkan sikap siswa terhadap guru, teman, dan semua tenaga pendidik di Segar. Penilaian ini didapat dari evaluasi yang dilakukan guru via rapat rutin yang ada.

Setelahnya, hasil evaluasi dan penilaian siswa dikomunikasikan kepada orang tua murid via pertemuan rutin. Paling tidak, saat penerimaan rapor bayangan tri wulan, orang tua mengetahui bagaimana tumbang kembang perilaku sang anak. Dengan semua usaha itu, Segar berharap orang tua akan berperan aktif dan membantu tugas guru dalam mendidik. Dan yang bisa terlihat sampai saat ini adalah, sebagian besar orang tua sudah berperan aktif dalam penanaman sikap mandiri tersebut.

2. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap mandiri pada siswa kelas 2 SDIT Segar Amanah Duren Sawit.

Upaya guru dalam menanamkan sikap mandiri pada siswa kelas II SDIT Segar Amanah nyatanya dibagi menjadi beberapa tindakan.

- 1) Didasarkan dari prinsip sekolah, landasan pengajaran yang jelas, dan harapan orang tua siswa.
 - 2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran simple dan tak monoton.
 - 3) Guru sigap menanggapi keadaan di kelas, terutama saat ada masalah.
 - 4) Guru menerapkan rules dan sistem reward and punishment di dalam kelas kepada siswa.
 - 5) Guru merespon siswa bila siswa melakukan kesalahan.
 - 6) Guru menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dengan baik, melalui berbagai media penghubung yang sudah ada.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran sikap mandiri di SDIT Segar Amanah Duren Sawit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran sikap mandiri di SDIT Segar Amanah Duren Sawit dibagi menjadi beberapa faktor.

a) Guru

Visi misi sekolah tertanam dalam benak guru dan tercermin dengan baik dalam pola pengajaran guru. Harapan dan penilaian guru terhadap murid juga menjadikannya lebih maksimal lagi. Pola komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa

menjadi daya tambah tersendiri untuk Segar. Dan kegiatan pembiasaan yang amat sangat diperhatikan Segar, sudah menetap dalam diri semua guru.

b) Pihak sekolah

Kurikulum yang digunakan Segar merupakan paduan yang khas SDIT, disesuaikan dengan kultur sekolah, sangat kental terasa di Segar. Kerja sama sekolah dengan pihak lain, membuat kegiatan pengajaran sangat terbantu dan lebih berwarna. Sistem evaluasi yang digunakan Segar juga menunjukkan kesigapan dan memperlihatkan prinsip dari sekolah ini.

c) Orang tua siswa

Perhatian yang orang tua curahkan kepada anak, sudah menjadi daya tambah untuk keberhasilan penanaman sikap mandiri di Segar. Ditambah lagi dengan cara komunikasi yang baik dengan anak, menjadikan sinkronisasi yang baik antara pembelajaran di sekolah dan di rumah.

d) Ragam sikap mandiri yang terlihat pada siswa kelas II SDIT Segar Amanah Duren Sawit.

Ragam sikap mandiri yang terlihat pada siswa kelas II SDIT Segar Amanah Duren Sawit, terlihat dari keseharian siswa di sekolah. temuan kemandirian tersebut, terbagi menjadi 3 kategori, yakni:

- 1) Kemandirian dalam mengurus diri sendiri
- 2) Kemandirian dalam belajar
- 3) Kemandirian dalam interaksi sosial

B. Implikasi

Hasil penelitian memberikan implikasi yang bermakna untuk menciptakan anak-anak yang memiliki sikap kemandirian yang baik, yaitu : mampu berinisiatif, memiliki rasa percaya diri, mampu mengambil kesimpulan, mampu bertanggung jawab, dan mampu mengendalikan diri. Bagi guru implikasi hasil penelitian ini dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan metode, media, dan pengelolaan waktu pembelajaran yang lebih dekat pada kebutuhan anak untuk menjadi insan mandiri.

Upaya pembelajaran nilai akhlak Islam guru dan metode pembelajaran

1. Seorang guru, di samping memiliki kemampuan intelektual ahli mendidik, guru juga harus memiliki akhlak yang baik dan menjadikan dirinya sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai islam utamanya mandiri, agar dapat dicontoh oleh anak didiknya sesuai dengan yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW.
2. Guru hendaklah bersikap sabar dan konsisten pada proses pembelajaran sikap kemandirian. Anak-anak akan belajar berbagai cara kebiasaan dari lingkungan sekitar anak. Anak akan cenderung meniru berbagai perilaku

dan kebiasaan yang dikembangkan dalam beberapa tahun. Walaupun pencapaiannya tidak sama persis satu sama lain tergantung dari kemampuan dasar dan semangat dari masing-masing anak. Untuk suatu pembentukan dan perubahan pembiasaan penanaman nilai-nilai islam untuk membentuk insan mandiri diperlukan waktu dan energi. Oleh karena itu, diperlukan kesabaran yang ekstra dari guru dalam membiasakan nilai-nilai mandiri tersebut.

3. Guru diharapkan lebih banyak lagi menceritakan kisah-kisah nabawi dan Qur'ani serta kisah-kisah teladan lain yang mempunyai tujuan untuk menyentuh hati anak didik sehingga terwujud rasa mantap dalam menerima ke-Esaan Allah SWT, Al-Qur'an dan keutusan Rasulnya, menguatkan keimanan anak-anak dengan cara yang menyenangkan.
4. Seorang guru hendaknya memberi motivasi yang mampu menggugah antusiasme siswa untuk belajar dan melaksanakan nilai-nilai kemandirian. Guru hendaklah mendoakan siswa-siswanya agar diberikan kemudahan dan keberkahan ilmu, serta mengatakan bahwa segala pengetahuan dan kebenaran itu semua atas kehendak Allah SWT.

C. Saran

1. Siswa

- Siswa harus aktif dalam kegiatan pembelajaran sikap mandiri, memiliki motivasi yang tinggi untuk mengimplementasikan sikap mandiri yang diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah, maupun dalam masyarakat.
- Siswa harus belajar dan berlatih secara konsisten dalam menerapkan sikap mandiri, sehingga siswa mampu berinisiatif lebih dalam berbagai hal.

2. Guru Sekolah Dasar

Guru harus selalu meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang cara pembelajaran penanaman sikap mandiri di jalur pendidikan. Di sekolah guru harus bisa lebih inovatif dalam memainkan media pembelajaran di kelas agar siswa lebih bersemangat dan melaksanakan nilai-nilai kemandirian yang diajarkan.

3. Pihak Sekolah/Yayasan Pendidikan

Bagi pengelola pendidikan diharapkan melaksanakan program pembelajaran sikap mandiri yang telah ditetapkan dalam program kerja. Sekolah harus melaksanakan program Tahfiz Qur'an yang terdiri dari secara seimbang sesuai waktu yang telah ditentukan..

Pada saat mata pelajaran yang diampu oleh guru bidang studi sebaiknya didampingi oleh asisten guru kelas agar ada yang mengontrol anak-anak yang hiperaktif. Guru harus lebih sabar dalam menghadapi anak-anak yang berkebutuhan khusus dan memiliki karakteristik berbeda dari anak lainnya.

4. Orang Tua Siswa

Peran orang tua dalam mencapai keberhasilan pembelajaran sikap mandiri di sekolah dasar sangat besar karena pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak. Orang tua adalah teladan dan guru utama bagi anak. Pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang nilai-nilai kemandirian dan cara mengajarkannya kepada anak, harus selalu dikembangkan dengan membaca buku, Koran, artikel, dan media masa lainnya. Peran aktif orang tua dalam mendukung dan melaksanakan pembelajaran nilai-nilai kemandirian di rumah secara konsisten sangatlah penting.